**Journal of Basic Education Studies**

**e-ISSN : 2656-6702**

**Volume 4 | No 1**

# Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD

**Nurrohmah Apriyani[1], Farida S[2]**

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

*ARTICLE INFO*

***Keywords:***
***Learning Outcomes, Integrated Thematic, Discovery Learning Model***

***Kata Kunci:***
**Hasil Belajar, Tematik terpadu, Model *Discovery Learning***

*ABSTRACT*

*This study aims to explain the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the discovery learning model in class IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis. This research is a classroom action research using qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were teachers as observers, the researchers as practitioners, and 18 grade students at SDN 12 Ulakan Tapakis. The results of this study are: (1) The percentage of RPP observations has increased from 78,5% in the first cycle to 89% in the second cycle. (2) The aspect of the teacher in the first cycle 76,5% increased to 94% in the second cycle. (3) Aspects of students in the first cycle 76,5% to 94% in the second cycle. (4) The learning outcomes of students in the first cycle had a percentage value of 64% with category B, increased to 89% category A in second cycle.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai peningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru sebagai observer, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian ini yaitu : (1) Persentase pengamatan RPP mengalami peningkatan dari 78,5% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II. (2) Aspek guru pada siklus I 76.5% meningkat menjadi 94% pada siklus II. (3) Aspek peserta didik pada siklus I 76,5% menjadi 94% pada siklus II. (4) Hasil belajar peserta didik pada siklus I 64% dengan kategori B , menjadi 89% kategori A pada siklus II.

Corresponding author :
nurrohmahapriyani87@gmail.com

JBES 2021

**PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, yang berisi tentang tujuan, rumusan umum tentang isi dan kegiatan pembelajaran serta membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran kegitan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SPN dalam Prayitno, 2009).

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mengacu pada pendekatan tematik terpadu, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dengan tema tertentu yang saling berkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu (Khairunnisa,dkk, 2018).

Selain itu proses pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal menurut Ahmadi (2014) yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian, serta kompetensi yang diharapkan.

Jika perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik sudah berjalan dengan baik maka akan bedampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana dalam Syahputra,2020). Dimana hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek : pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap" (Hamalik dalam Yudha, 2018).

Berdasarkan pengamatan pada saat observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis pada tanggal 11, 12, dan 13 Februari 2021 pada tema 6 (cita-citaku) subtema 3 (giat berusaha meraih cita-cita) pembelajaran 3, 4, dan 5 dimana mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP.

Peneliti melihat bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis belum terlaksana secara maksimal baik dilihat dari segi guru, penyusunan perencanaan pembelajaran, maupun peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun permasalahan yang ditemukan dari segi perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah terlihat adanya kesulitan dalam menyusun RPP dengan menggunakan kurikulum 2013, serta kesulitan untuk menentukan model yang

tepat untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang terlihat dari segi guru, yaitu 1) Proses pembelajaran belum berpusat pada peserta didik. Dimana guru masih mendominasi dalam pembelajaran, terlihat dengan guru masih sering menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi pembelajaran, 2) Pembelajaran kurang memberikan pengalaman langsung pada anak, 3) Pemisahan muatan mata pelajaran masih terlihat jelas, 4) pembelajaran yang berlangsung belum terlihat menyenangkan, 5) hasil belajar masih rendah.

Permasalahan yang terlihat dari segi peserta didik, diantaranya adalah: 1) Peserta didik di dalam kelas kurang tertarik dan mudah merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran, 2) aktifitas peserta didik kurang terlaksana karena masih banyak peserta didik terlihat diam dan pembelajaran yang terlihat kurang memberikan peserta didik untuk bertanya, 3) peserta didik kurang memahami apa yang di ajarkan oleh guru, 4) peserta didik tidak mampu menentukan masalah dan merumuskan permasalahan, sehingga hasil belajar peserta didik kurang bagus karena proses pembelajaran tidak terlaksana sebagaimana semestinya.

Pembelajaran seperti itu akan berdampak kepada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik tersebut masih ada yang berada di bawah atau belum mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM).

Sehubungan dengan permasalahan yang peneliti temukan, diperlukan usaha-usaha untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga proses dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan optimal oleh peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu model yang menurut peneliti dapat gunakan untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di sekolah dasar adalah model *discovery learning. Discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana tujuannya adalah untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, serta anak menyimpulkan sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan (Susana, 2019). Tidak hanya itu, menurut Sani (dalam Lestari, 2020) mengung-kapkan bahwa *discovery learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Agar pembelajaran yang dilaksanaan terarah maka disesuaikan dengan menggunakan langkah-langkah pada model. Langkah-langkah pada model *discovery learning* yaitu : 1) *Stimulation*, 2) *Problem Statement*, 3) *Data Collection*, 4) *Data Processing*, 5) *Verification*, 6)

*Generalization* (Syah dalam Mariyaningsih dan Hidayanti, 2018).

Dalam pelaksanaannya model *discovery learning* memiliki keunggulan sebgai berikut : 1) Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir; 2) Peserta didik memahami benar bahan pelajarannya, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama untuk diingat; 3) Menemukan sendiri bisa menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin ini mendorongnya untuk melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat; 4) Peserta didik yang memperleh pengetahuan dengan metode penemuan akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks; 5) Metode ini melatih peserta didik untuk lebih banyak belajar sendiri (Susana, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *discovery learning*, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis".

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada semester dua bulan Januari s/d Juni tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I dengan 2x pertemuan dan siklus II dilakukan 1 x pertemuan dengan tema yang sama. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021. Dan siklus II pada tanggal 25 Maret 2021).

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan peserta didik kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Dengan jumlah peserta didik 18 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian adalah peneliti sebagai guru praktisi dan guru kelas sebagai observer atau pengamat.

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang disajikan dalam bentuk kata-kata dari orang dan perilaku yang diamati yang dideskripsikan secara alamiah dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian merupakan metode penelitian yang berlandasakan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti

pada kondisi obyek yang alamiah (Siyoto & Sodik, 2015).

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Siyoto & Sodik, 2015).

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran jika diimplementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya (Sanjaya,2016). PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dikelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan yang dimaksud sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tuganya sehari-hari (Suprayitno, 2020).

**Alur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model *discovery learning* dengan siklus yakni melakukan beberapa tahap yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Fitrianti, 2016) secara garis besar terdapat lima tahapan yang dilalui, yaitu 1) perencanaan, 2) Penyusunan perencanaan, 3) pelaksanaan, 4) observasi/pengamatan, dan 5) refleksi.

**Prosedur Penelitian**

Sebelum merencanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal/studi pendahuluan terhadap hasil belajar di SDN 12 Ulakan Tapakis. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi guru dan peserta didik yang berkaitan dengan hasil belajar di kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis. Dari hasil observasi diidentifikasi masalah yang ada dalam hasil belajar di kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis. Kemudian peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan penelitian, yakni melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning* di SDN 12 Ulakan Tapakis. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan tahapan sebagai berikut :

Pada tahap perencanaan (planning) disusun perencanaan yang akan menjadi pedoman untuk pelaksanaan penelitian. Rencana yang akan dilakukan adalah : 1) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran model *discovery learning*. Hal ini meliputi: KI, KD, indikator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, pelaksaan proses pembelajaran, memilih media, sumber belajar, dan evaluasi. Menyususn indikator deskriptor dan kriteria penilaian pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di SD. 2) Menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar obsevasi dan lembar tes. 3) Mendiskusikan dengan guru kelas tentang cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi serta kegiatan yang dilakukan, agar tidak terjadi penyimpanagan dalam pengambilan data.

Pada tahap pelaksaaan (*action*) dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada "Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku)" dengan menggunakan model *discovery learning*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru sebagai observer. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.

Tahap pengamatan (*observing*) terhadap tindakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru pada waktu peneliti melakukan tindakan pembelajaran tematik terpadu. Dalam kegiatan ini peneliti (praktisi), guru (observer) berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning*. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pada tahap refleksi (reflecting) dilakukan refleksi kembali terhadap hal-hal yang telah terjadi. Catatan-catatan observasi dan nilai evaluasi itu sangat bermanfaat untuk dijadikan pengangan dalam melaksanakan tindakan berikutnya. Tindakan berikutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan. Refleksi yang dilakukan tentu bertolak dari pelaksanaan tindakan terdahulu. Data-data pelaksanaan tindakan terdahulu ini sudah

tertuang dalam catatan observasi. Pada tahap refleksi ini usahakan menemukan masalah-masalah atau keunggulan-keunggulan yang telah dilakukan dalam tindakan pertama tadi. Hasil refleksi dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Kelemaham-kelemahan dan kendala yang ditemukan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dan kekuatan yang ada direkomendasikan pada siklus II. Berdasarkan pada kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I disusun kembali perencanaan untuk pelaksanaan siklus II.

**Data Penelitian**

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil pembelajaran dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* di kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis. Data tersebut berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran dari hasil pembelajaran sebagai berikut: 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning*. 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* yang berhubungan dengan aktifitas guru dan peserta didik yang meliputi interaksi pembelajaran anatara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. 3) Hasil pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* yang berhubungan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan kegiatan evaluasi pembelajaran, serta perilaku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Data dari subjek yang diteliti, yakni guru (peneliti) dan peserta didik kelas IV SDN 12 Ulakan Tapakis.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan hasil observasi dan hasil tes. Untuk masig-masing diuraikan sebagai berikut: 1) Observasi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan saat tindakan berlangsung. Sehubungan dengan ketepatan hasil pengamatan, hal pertama yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah kejelasan dari hal yang diamati. Hal kedua adalah pencatatan hasil pengamatan seperti ; pencatatan yang didasarkan atas waktu tertentu, banyaknya frekuensi kejadian yang muncul dan pencatatan untuk hasil pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan. 2) Tes berfungsi untuk melihat peningkatan pembelajaran tematik setelah diberikan tindakan yang berupa

pembelajaran tematik dengan model *discovery learning*. Tes ini berguna untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Tes ini juga digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi didalam kelas terutama dalam butir penugasan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik.

**Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : lembar observasi dan lembar tes. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut : 1) Lembar Observasi, digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan model *discovery learning*. Lembar observasi berupa lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* dari aspek guru dan aspek peserta didik. 2) Lembar Tes, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas yang ada penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning*. Lembar tes ini berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan selama proses pembelajaran.

**Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Rahman, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian Siklus I**

**Perencanaan Siklus I**

Perencanaan pada pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP. Sebelum RPP disusun, peneliti terlebih dahulu memilih pembelajaran yang akan dibelajarkan menggunakan model *discovery learning* dikelas IV semester II.

Tema yang digunakan dalam siklus I pertemuan 1 adalah Tema 8 Subtema 1 pembelajaran 3, mata pelajaran yang terkait adalah IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Perencanaan disusun untuk satu kali pembelajaran, dialokasikan dalam satu kali pertemuan yaitu 6 x 25 menit pada tanggal 11 Maret 2021. Selanjutnya peneliti menentukan KI, KD, dan membuat indikator kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.

Perencanaan tindakan pada siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan penyusunan perencanaan dengan pertemuan sebelumnya. RPP disusun, peneliti menganalisis setiap KD yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas IV tema 8 semester 2. RPP ini disusun sesuai dengan waktu penelitian yang berlangsung selama 6 x 25 menit atau 1 hari pembelajaran pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021.

Materi pembelajaran yang digunakan yaitu dari buku guru, buku siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku" subtema 2 "Keunikan Daerah Tempat Tinggalku" pembelajaran 3, memiliki Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, serta penilaian.

**Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis siklus I pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 11 Maret 2021 hari kamis. Pembelajarannya berlangsung selama 6x25 menit. Tema yang diajarkan pada siklus I ini adalah tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran 3. Adapun muatan yang terkait pada pembelajaran 3 adalah IPS, Bahasa Indonesia dan PPKn.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti yang terdiri dari tahap *stimulasi, problem statement, data collecting, data processing, verification, generalization,* c) kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021. Waktu pembelajaran sama dengan pertemuan sebelumnya. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan II ini adalah tema 8, Subtema 2, pembelajaran 3. Adapun muatan materi yang terkait yaitu IPS, Bahasa Indonesia dan PPKn.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti yang terdiri dari tahap *stimulasi, problem statement, data collecting, data processing, verification, generalization,* c) kegiatan penutup.

**Pengamatan Siklus I**

**Pengamatan Aspek Penilaian RPP Siklus I**

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti pada lembar penilaian RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 21 dengan skor maksimal

28, maka nilai siklus I pertemuan 1 adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C).

Pengamatan yang dilakukan pada lembar penilaian RPP siklus I pertemuan II memperoleh skor 23 dengan skor maksimal 28, maka nilai siklus I pertemuan II adalah 82% dengan kualifikasi baik (B).

Jadi hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus I persentase nilai memperoleh rata-rata 78,5% dengan kualifikasi cukup (B).

**Pengamatan Aspek Guru Siklus I**

Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus I pertemuan I ini memperoleh skor 23 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 72%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi cukup (C).

Pada siklus I pertemuan II hasil pengamatan yang dilakukan memperoleh skor 26 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 81%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Jadi hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus I ini persentase nilai memperoleh rata-rata 76,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

**Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I**

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 23 dari jumlah skor maksimal 32. Persentase nilai aktivitas peserta didik adalah 72%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi cukup (C).

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar siklus I pertemuan II ini mendapatkan skor 26 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik adalah 81%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Jadi hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini memperoleh nilai rata-rata persentase 76,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik

dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

**Pengamatan Hasil Belajar Siklus I**

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *discovery learning* pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan yang didapatkan yaitu 56%. Peserta didik yang tuntas berjumlah 10 orang dari 18 peserta didik. Pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai ketuntasan 72%. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 13 orang dari 18 peserta didik.

Jadi hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan pada siklus I persentase yang diperoleh yaitu 64%.

**Refleksi Siklus I**

Refleksi pada siklus I, dapat disimpulkan tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model Discovery Learning peneliti melanjutkan pada siklus II dan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan yang ditemui akan diperbaiki pada siklus II.

**Hasil Penelitian Siklus II**

**Perencanaan Siklus II**

Hasil yang didapatkan pada analisis siklus I menunjukkan bahwa tujuan yang diharapkan pada penelitian belum tercapai, hal ini disebabkan karena kurangnya sistematika dalam pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II perencanaan yang dibuat tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya. RPP dirancang masih pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 dengan menggunakan model *discovery learning*. RPP ini disusun dengan alokasi waktu untuk satu kali pertemuan yaitu 6x25 menit atau 1 hari pembelajaran pada hari Kamis 25 Maret 2021.

**Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II ini yaitu tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku), pembelajaran 3 dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 hari kamis. Peneliti bertindak sebagai guru, dan guru kelas sebagai pengamat/ observer.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti yang terdiri dari langkah-langkah *stimulasi, problem statement, data collection, data processing, verification, generalization,* c) kegiatan penutup.

**Pengamatan Siklus II**

**Pengamatan Aspek Penilaian RPP Siklus II**

Berdasarkan pengamatan pada lembar penilaian RPP yang dilakukan oleh observer pada siklus II memperoleh skor 25 dari jumlah skor maksimal 28, maka persentase nilai yang didapat adalah 89% dengan kualifikasi sangat baik (A).

**Pengamatan Aspek Guru Siklus II**

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aspek guru yang dilakukan peneliti pada pembelajaran siklus II ini memperoleh skor 30 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar menunjukkan pada kualifikasi sangat baik (A).

**Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh observer dalam kegiatan pembelajaran siklus II memperoleh skor 30 dari jumlah skor maksimal 32. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik adalah 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik sudah sangat baik.

**Pengamatan Hasil Belajar Siklus II**

Penilaian yang diperoleh peserta didik saat proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model *discovery learning* pada siklus II memperoleh nilai ketuntasan 89%, dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 16 orang dari 18 peserta didik.

**Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik siklus II yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar diketahui bahwa pembelajaran tematik meningkat dan sudah sesuai seperti yang diharapkan. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah penelitian pada siklus II ini telah mencapai kriteria yang diharapkan. Dengan demikian penelitian berakhir pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan dari penelitian ini adalah bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning*, bagaimana proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning*, bagaimana hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning*.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dan II dapat dilihat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Hasil belajar dapat meningkat dikarenakan langkah-langkah pembelajaran

menerapkan model *discovery learning* sudah dilakukan dengan amat baik, tujuan pembelajaran yang diharapkan juga sudah tercapai, dan penggunaan model *discovery learning* dapat membuat peserta didik lebih aktif untuk berpartisipasi dalam belajar, dan memahami sendiri konsep belajar yang didapat selama proses pembelajaran berlangsung. Model *discovery learning* berguna dalam mengembangkan cara belajar aktif dan kreatif, menganalisis sendiri, sehingga hasil yang didapat bertahan lama dalam ingatan (Shobirin, 2016).

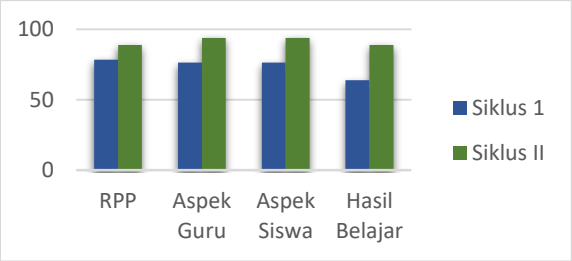


Grafik 1. Hasil Penelitian

**SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan penilaian pengamatan RPP siklus I diperoleh nilai 78,5% dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II menjadi 89% dengan kriteria sangat baik (A). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik dengan model *discovery learning* mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal tetapi sudah meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi pelaksanaan aspek guru siklus I yang memperoleh persentase 76,5% dengan kualifikasi baik (B) menjadi 94 % dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II.

Sedangkan pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I memperoleh hasil persentase 76,5% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi sangat baik (A). Berdasarkan yang sudah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 12 Ulakan Tapakis mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh rata-rata dengan persentase 64% dan meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata persentase 89%.

Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *discovery learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

**REFERENSI**

Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Fitrianti. (2016). *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Deepublish.

Khairunnisa, Imaniyah., Uswatun Hasanah., R. Rasidah., Hayaturraiyan., Azmah Marvavilha., Nisfi Anisah., Siti Ruqoiyyah., Sutan Nur Istna R., Syahru Ramadhan., Fajar Dwi Mukti., Ranti Syafiah., Arfida Ulfa., Asriana Harahap., & Sartawi. (2018). *Kebijakan Pendidikan Dasar & Islam*. Banyumas: Omera Pustaka.

Lestari, Endang Titik. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Mariyaningsih, Nining & Hidayati, Mistina. (2018). *Bukan Kelas Biasa : Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group.

Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. : Grasindo.

Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. : Prenada Media.

Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Suprayitno, Adi. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.

Susana, Afria. (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Bandung: Tata Akbar.

Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

Yudha, Rahmat Putra. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.